

ABSTRACT

COST OF ILLNESS ANALYSIS OF PATIENTS WITH CHRONIC OBSTRUCTIVE LUNG DISEASE (COPD) AT THE REGIONAL GENERAL HOSPITAL Dr. H. ABDUL MOELOEK LAMPUNG PROVINCE PERIOD OF 2023

By

FARRASYIFA RAMADHINA

Background: Chronic obstructive pulmonary disease (COPD) is a problem in the lungs due to damage to the airway or alveolus. Exacerbations may also affect the patient's clinical condition. The economic burden of COPD is huge, especially hospital costs. In fact, the Indonesian case-based groups (INA-CBG's) tariff is often not in accordance with real costs. The aim of the study was to determine the cost of illness in COPD patients.

Methods: The type of research used was retrospective observational with a cross-sectional approach. The sample in this study were 95 COPD patients who received inpatient services at the Regional General Hospital Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province in January-March 2025. Data collection technique with purposive sampling.

Results: The results of secondary data processing obtained the total real costs incurred by COPD patients amounted to IDR642.811.220. The difference between the total INA-CBG's tariff and real costs is -IDR62,406,220. The cost of patients with severe exacerbations was IDR6,172,513 or almost equivalent to 2 times the cost of patients with mild exacerbations.

Conclusion: The average cost of illness incurred by COPD patients at the Regional General Hospital Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province was IDR6.766.434 each episode of care.

Keyword: Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD), Cost of Illness, Indonesian Case Based Groups (INA-CBG's)

ABSTRAK

ANALISIS BIAYA PENGOBATAN PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG PERIODE TAHUN 2023

Oleh

FARRASYIFA RAMADHINA

Latar Belakang: Penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) adalah permasalahan pada paru-paru akibat kerusakan saluran napas atau alveolus. Adanya eksaserbasi juga dapat memengaruhi kondisi klinis pasien. Beban ekonomi PPOK sangat besar terutama biaya rumah sakit. Kenyataannya tarif *indonesian case based groups* (INA-CBG's) seringkali tidak sesuai dengan biaya riil. Tujuan penelitian untuk mengetahui jumlah *cost of illness* pada pasien PPOK.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan retrospektif observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 95 pasien PPOK yang menerima layanan rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada Januari-Maret 2025. Teknik pengambilan data dengan *purposive sampling*.

Hasil: Hasil pengolahan data sekunder didapatkan total biaya riil yang dikeluarkan pasien PPOK sebesar Rp642.811.220. Selisih total tarif INA-CBG's dan biaya riil adalah -Rp62.406.220. Biaya pasien dengan eksaserbasi berat sebesar Rp6.172.513 atau hampir setara 2 kali biaya pasien eksaserbasi ringan.

Kesimpulan: Rata-rata *cost of illness* yang dikeluarkan pasien PPOK di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung sebesar Rp6.766.434 per episode perawatan.

Kata Kunci: *Cost of Illness, Indonesian Case Based Groups* (INA-CBG's), Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)